

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Paguyuban adalah sebuah organisasi informal yang memiliki asas cinta kasih persaudaraan, menghayati solidaritas, toleransi dan prinsip subsidiaritas dalam memanfaatkan segala perbedaan untuk mencapai tujuan bersama dimana para anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, kekal serta sehati-sejiwa. Kelompok paguyuban sering dikaitkandengan masyarakat desa atau masyarakat komunal dengan ciri-ciri adanya ikatan kebersamaan (kolektif) yang sangat kuat. Ikatan ini didasari oleh rasa kesetiakawanan sosial dan kegotong-royongan yang sangat kuat.

Kehidupan sebuah masyarakat merupakan sebuah sistem sosial di mana bagian-bagian yang ada di dalamnya saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya dan menjadikan bagian-bagian tersebut menjadi suatu kesatuan yang terpadu. Manusia akan bertemu dengan manusia lainnya dalam sebuah masyarakat dengan peran yang berbeda-beda, sebagai contoh ketika seseorang melakukan perjalanan wisata, pasti kita akan bertemu dengan sebuah sistem wisata antara lain biro wisata, pengelola wisata, pendamping perjalanan wisata, rumah makan, penginapan dan lain-lain.

#### **1. Pandangan Umum Masyarakat adanya Paguyuban MPS Aryakiban di Desa Rajagaluhkidul Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka**

Pandangan masyarakat mengenai Paguyuban MPS Aryakiban, berpendapat bahwa paguyuban ini merupakan sebuah organisasi informal yang memiliki asas cinta kasih persaudaraan, menghayati solidaritas, toleransi dan prinsip subsidiaritas dalam memanfaatkan segala perbedaan untuk mencapai tujuan bersama dimana para anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni, bersifat alamiah, kekal serta sehati-sejiwa. Paguyuban MPS Aryakiban terbentuk dikarenakan ingin mengembalikan fungsi Sungai Ciputri seperti saat dulu serta ingin memperbaiki kehidupan sosial budaya masyarakatnya ke arah yang lebih baik.

## **2. Keadaan Sosial Budaya masyarakat Desa Rajagaluhkidul sebelum adanya Paguyuban MPS Aryakibansland**

Kondisi sosial adalah keadaan dimana semua orang atau manusia lain mempengaruhi kita. Keadaan sosial juga dapat di artikan sebagai suatu keadaan yang sedang terjadi di dalam masyarakat dengan tujuan adanya hubungan interaksi antar individu ataupun kelompok masyarakat. Koentjaraningrat mengemukakan bahwa budaya adalah suatu gagasan dan rasa, suatu tindakan dan juga karya yang merupakan sebuah hasil yang dihasilkan oleh manusia didalam kehidupan masyarakat yang nantinya dijadikan kepunyaanya dengan belajar. Jika dikaitkan dengan keadaan budaya yaitu suatu keadaan yang terjadi atau yang dilakukan oleh manusia untuk suatu karya yang berguna bagi masyarakat seperti halnya sebuah kebiasaan adat istiadat yang dimiliki manusia dengan harapan adanya kesejahteraan masyarakat.

Keadaan sosial masyarakat Desa Rajagaluhkidul sebelum adanya Paguyuban MPS Aryakiban terlihat biasa saja untuk masyarakatnya, namun jika dilihat dari pergaulannya atau kenakalan remaja di desa ini terlihat kurang baik atau dikenal dengan tingkat kriminalitas yang tinggi. Hal tersebut disebabkan salah satunya dengan adanya pergaulan bebas yang tidak terorganisir bahkan tercatat dalam data kepolisian di tahun 2018 pemuda Desa Rajagaluhkidul terkenal dengan kenakalan remajanya, banyak masalah yang masuk dalam catatan Tabulasi Gangguan Kriminalitas dan kenakalan remaja di Polsek Rajagaluh tentang kenakalan remaja di Desa Rajagaluhkidul terutama di lingkungan Dusun Aryakiban. Berbicara mengenai keadaan sosial pasti berkaitan dengan keadaan budaya pula, keadaan budaya masyarakat Desa Rajagaluhkidul sebelum adanya Paguyuban MPS Aryakiban jika dilihat dari adat kebiasaanya masyarakat kurangnya kegiatan-kegiatan dalam pembangunan masyarakat. Selain itu juga kurang dalam memperhatikan keadaan lingkungan, hal tersebut dilihat dari banyaknya masyarakat yang membuang sampah sembarangan, air sungai yang mulai tidak layak digunakan untuk MCK (mandi, cuci, dan kakus) seperti yang terjadi pada Dusun

Aryakiban. Hal itu dibuktikan dengan tidak sedikitnya masyarakat yang terkena penyakit seperti muntaber, gatal, serta penyakit lainnya, permasalahan tersebut terus menerus terjadi sebelum adanya Paguyuban MPS Aryakiban.

### **3. Dampak adanya Paguyuban MPS Aryakiban bagi Sosial Budaya Masyarakat Desa Rajagaluhkidul**

Dengan adanya paguyuban ini memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap perubahan sosial budaya masyarakat Desa Rajagaluhkidul tepatnya Dusun Aryakiban Rt 04 & 06 seperti bisa dilihat dari menurun drastisnya tingkat kenakalan remaja yang sudah sekitar 90% lebih baik, kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah dengan solusi diberikanya 2 tempat sampah berbentuk ember besar bekas Cat setiap rumahnya yang kemudian di angkut dalam waktu satu minggu dua kali, meminimalisir pengangguran dengan memberikan pemuda pekerjaan untuk menjaga Wisata Aryakibansland. Terkait dampak negative nya sejauh ini mungkin yang terlihat hanya ada beberapa saja seperti halnya asap pembakaran sampah dan itu semua alhamdulillah sekarang kami sedang membangun alat pembakaran tanpa asap.

#### **B. Saran**

1. Masyarakat sebaiknya lebih peka lagi terhadap lingkungan dan penjagaanya, serta lebih peka terhadap kehidupan pergaulan sosial anak yang remaja agar tidak terjerumus kedalam pergaulan bebas.
2. Pemerintahan Desa sebaiknya lebih intens lagi menjaring warganya agar bisa menjadi penjembutan yang baik antara warga dengan pihak Paguyuban, lebih kritis juga dalam menampung keluhan warga agar bisa di proses dan mendapatkan tanggapan dari pihak terkait.
3. Paguyuban Masyarakat Peduli Sampah (MPS) Aryakiban sebaiknya jangan mudah puas dengan hasil yang telah dicapai, terus berinovasi sehingga terus menginspirasi komunitas lain serta terus mengadakan edukasi dan mencetak generasi-generasi muda dengan tujuan meminimalisir terjadinya pergaulan bebas.